

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 17.504 pulau serta memiliki luas wilayah daratan dengan luas 1.922.570 km² dan luas perairan sekitar 3.257.483 km². Indonesia terletak pada garis katulistiwa yang memiliki dua musim yaitu musim panas dan musim hujan dengan banyaknya pulau yang berada di Indonesia dapat disimpulkan bahwa Indonesia memiliki potensi dalam membangun suatu wisata yang dapat dikembangkan.¹

Jawa Timur yang terletak di bagian ujung timur pulau jawa. Bagian utara, timur dan selatan yang berupa perairan laut, hal ini Provinsi Jawa Timur dapat menjadi provinsi yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar yang kemudian untuk dijadikan industri pariwisata untuk kesejahteraan masyarakat. Desa Pucanglaban terletak pada wilayah Kabupaten Tulungagung merupakan yang wilayahnya berada di kawasan Provinsi Jawa Timur yang memiliki wilayah rata-rata wilayah peisisir yang menjadikan wilayah ini memanfaatkan potensi pariwisata yang besar.²

Pelaksanaan pembangunan nasional dalam meningkatkan pendapatan nasional untuk menjamin pembagian pendapatan yang merata bagi masyarakat,

¹ Yeheschiel Bartin Marewa dan Edgar Michael Parinussa, "Perlindungan Pulau-Pulau Terluar Indonesia Berdasarkan Konsep Negara Kepulauan," *Paulus Law Journal* 2, no. 1 (28 September 2020): 1–14.

² Yogie Irvanda Saputra "Perumusan Strategi Pengembangan Pariwisata Pada Pantai Gemah Di Kabupaten Tulungagung" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 2, no.2

sehingga dalam pembangunan itu tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan produksi, melainkan juga untuk mencegah terjadinya jurang pemisah antara dengan yang kaya dan yang miskin dengan menumbuhkan azas kejujuran. Bukan hanya mencapai tingkat kemakmuran yang tinggi melainkan untuk mewujudkan masyarakat yang adil. Dalam mewujudkan pembangunan yang terus meningkat, meluas serta merata, baik dalam menanggung beban pembangunan maupun dalam hal pertanggung jawaban atas pelaksanaan pembangunan diperlukan masyarakat yang ikut serta dalam partisipasi pembangunan tersebut sehingga dapat menerima hasil hasil pembangunan yang telah dilaksanakan untuk mewujudkan pencapaian pembangunan secara meningkat.³

Sektor Pariwisata merupakan salah satu faktor untuk menunjang perekonomian negara, pariwisata memiliki definisi yaitu suatu bentuk berpindah-pindah perjalanan dari suatu tempat ke tempat yang lain yang bersifat tidak tetap, biasanya dilakukan untuk mendapatkan hiburan untuk menyegarkan pikiran dan juga untuk berkumpul dengan keluarga dengan memanfaatkan waktu luang di sela liburan.⁴ Sektor Pariwisata saat ini telah di proyeksikan menjadi penunjang terhadap pertumbuhan di berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu perekonomian, industri, mobilitas sosial, dan industri kreatif, pariwisata saat ini menjadi tumpuan dalam pembangunan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan sosial khususnya masyarakat

³ Lukmanul Hakim, "Industri Pariwisata Dan Pembangunan Nasional," 2010.

⁴ Iin Choirunnisa Dan Mila Karmilah, "Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Studi Kasus: Kawasan Pecinan Lasem, Kampung Lawas Maspati, Desa Selumbang" 1, No. 2 (2021).

lokal dimana atraksi wisata berada dengan menyediakan lapangan pekerjaan serta usaha baru.⁵

Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 desa merupakan kesatuan hukum masyarakat dengan kewenangannya untuk mengurus serta mengatur kepentingan masyarakat menurut asal mula dan istiadatnya serta mempunyai batas wilayah tertentu.⁶ Desa Pucanglaban merupakan desa yang terletak berada di kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, luas daerah desa pucanglaban Berdasarkan Badan Pusat Statistik Tulungagung tahun (2019) (BPS) memiliki luas wilayah sebesar 17,53 km² dengan presentase terhadap luas kecamatan sekitar 20,30. Dan desa pucanglaban memiliki jumlah penduduk dengan jumlah 4610 dengan kepadatan penduduk sekitar 262,98 serta *sex ratio* mencapai 100,70.⁷

Desa Pucanglaban merupakan desa yang memiliki potensi wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi. Desa ini memiliki beberapa jenis wisata seperti pantai dan air terjun, dengan adanya jalur alternatif yang di bangun oleh pemerintah yaitu jalur lintas selatan yang biasa disebut dengan (JLS) yang terdapat di wilayah Desa pucanglaban, hal ini dapat diaharapkan potensi wisata yang berada di Desa Pucanglaban dapat dikenal oleh orang yang melintas di jalur alternatif tersebut. Dengan dikenalnya wisata yang memiliki potensi

⁵ Poerwanto SK, "Pembangunan Masyarakat Berbasis Pariwisata: Reorientasi Dari Wisata Rekreatif Ke Wisata Kreatif," *Journal Of Tourism And Creativity*, Hal. 106, No. 2 Vol. 1

⁶ Binti Ayuning Tiyas Dan Dyah Pravitasari, "Pengelolaan Keuangan Sebagai Pertanggungjawaban Dalam Pembelanjaan Dana Desa Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung," *Juornal Of Economics And Policy Studies* 2, No. 2 (31 Desember 2021): 63–74,.

⁷ Badan Pusat Statistik Tulungagung. (2019) Pucanglaban Dalam Angka 2020. Hal 7 Dan Hal. 96

tersebut maka dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan daerah. Adapun wisata yang berada di Desa Pucanglaban. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Objek Wisata Desa Pucanglaban

NO	Nama objek wisata	Jenis objek wisata
1	Pantai Pacar	Wisata Alam
2	Pantai Arakan	Wisata Alam
3	Pantai Molang	Wisata Alam
4	Pantai Glogok/Salapan	Wisata Alam
5	Pantai Kelinci	Wisata Alam
6	Pantai Kedungtumpang	Wisata Alam
7	Pantai Lumbung	Wisata Alam
8	Air Terjun Pucuksewu	Wisata Alam

Sumber: Data diolah

Dari penjelasan di atas peneliti melakukan observasi pra penelitian, peneliti menemukannya permasalahan pada obyek di teliti yaitu kurangnya informatifnya media promosi dari pihak desa sehingga kurangnya informasi mengenai potensi desa, obyek wisata desa, serta daya tarik wisata yang ada di Desa Pucanglaban. Akibat sulitnya mencari informasi secara sesifik sehingga dapat mempengaruhi pengunjung wisata yang ingin berwisata di Desa Pucanglaban dan tidak hanya itu tidak setiap wisatawan aktif beradi media sosial sehingga membuat daya tarik untuk berwisata di Desa Pucanglaban berkurang, maka dari itu perlu adanya keterbaruan media promosi agar wisatawan yang berkunjung akan semakin banyak sehingga dapat memajukan pendapatan desa.⁸

Pada era digital saat ini teknologi dituntut untuk memudahkan pekerjaan manusia, terkhususnya pada sistem informassi geografi (SIG) yang dapat

⁸ Observasi pra penelitian pada tanggal 26 juni 2024

memberikan kemudahan dalam pembuatan peta (menurut Thamsi, dkk, 2022).⁹ Sistem Informasi Geografi merupakan suatu Kumpulan yang tersusun dari perangkat lunak, perangkat keras, data geografi, dan personel yang di susun dengan efisien untuk mengumpulkan, meng-update, menyimpan, menganalisis memanipulasi serta menampilkan berbagai jenis informasi yang terkait dengan geografi.¹⁰ Menurut Ahdan & Setiawansyah, (2020). Sistem Informasi Geografi dapat mengintegrasikan operasi pengolahan data berbasis database yang bisa digunakan saat ini, seperti pengambilan visualisasi yang khas melalui gambar yang tertera di peta.¹¹

Penggunaan Sistem Informasi Geografi saat ini sudah sangat populer dimulai dengan memanfaatkan untuk membuat peta digital dengan cepat serta menjadi alat untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang berguna untuk berbagai industri. Sistem Informasi Geografi saat ini sudah mulai berkembang, tidak hanya secara jumlah aplikasi namun juga bertambah dari jenis keragaman aplikasinya. Pengembangan aplikasi SIG mengarah pada aplikasi berbasis Web.

WebGIS merupakan aplikasi *Geographic Information system* (GIS) yang dapat digunakan atau di akses secara online melalui internet. Dalam WebGIS ada server yang berfungsi sebagai MapServer yang fungsinya memproses

⁹ Randhi Saily, dkk, "Pembuatan Peta Potensi Wisata di Kelurahan Rimba Sekampung" Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, No. 2, Vol. 3, Hal. 94

¹⁰ Al Hafiz Haritsyah dan Aninda Muliani Harahap, "Sistem Informasi Geografis Pengajuan Wilayah Potensi Investasi Berbasis Web di Dinas PMPTSP Kota Medan" 3, no. 1 (2024).

¹¹ Melvitasari Tinambunan Dan Sanriomi Sintaro, "Aplikasi Restfull Pada Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandar Lampung," *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak* 2, No. 3 (20 Oktober 2021): 312–23, .

permintaan peta dari customer dan kemudian mengirimnya kembali customer.¹² WebGIS menjadi media pilihan yang tepat untuk mendiseminasikan data geospasial, salah satunya dapat digunakan di sektor pariwisata. Layanan WebGIS dikembangkan menjadi media promosi suatu objek wisata kepada wisatawan maupun masyarakat umum. WebGIS dapat menampilkan berbagai informasi baik spasial maupun lainnya tentang wisata sehingga dapat dimanfaatkan bagi wisatawan yang berkunjung ke lokasi tersebut.¹³

Sistem informasi geografi terhadap pariwisata merupakan berisikan tentang informasi mengenai penjelasan objek wisata, sarana transportasi, akomodasi, lembaga keuangan, pemandu perjalanan dan lain-lainnya,¹⁴ SIG dapat di gunakan dalam industri pariwisata untuk memajukan atau mengembangkan wisata dengan memanfaatkan komponen komponen SIG, hal ini memiliki dampak untuk mengembangkan wisata yaitu dengan membuat sebuah pemetaan sebaran wisata, pemetaan jalur menuju wisata dan pemetaan jalur alternative menuju wisata. Berdasarkan hal tersebut SIG berperan penting bagi sektor pariwisata sehingga dapat dinikmati bagi wisatawan yang mengakses SIG untuk mencari informasi tentang wisata.

Hal tersebut didukung pada penelitian Sistem Informasi Geografi untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Karanganyar Berbasis WEB. dimana agar

¹² Wildan Nugraha Dan Sanyata Purwidayanta, "Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Dengan Studi Kasus Area Rawan Bencana Alam Di Kota Tasikmalaya" 2, No. 1 (2018).

¹³ Rachmad Wirawan dkk., "Studi Kasus WebGIS Ekowisata Sungai Mudal Kulon Progo" 27 (t.t.).

¹⁴ Darman Umagapi dan Arisandy Ambarita, "Sistem Informasi Geografi Bahari Pada Dinas Pariwisata Kota Ternate", Jurnal Ilmiah ILKOMINFO, Vol. 1, No. 2, Hal. 59.

supaya calon wisatawan mencari lokasi pariwisata secara interaktif, cepat dan akurat, wisatawan dapat menggunakan SIG berbasis Web untuk mencari lokasi wisata yang akan dituju dengan mudah, selain itu berdasarkan penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa sebelumnya dalam penyampaian informasi seputar wisata masih menggunakan media berbentuk buku, poster dan pamflet. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa dengan media tersebut krang efektif untuk menarik wisatawan untuk berwisata. Maka dari itu hasil dalam dalam penelitian tersebut yaitu sebuah aplikasi SIG untuk pemetaan berbasis web yang mampu untuk memberikan sebuah informasi kepada calon wisatawan mengenai lokasi pariwisata, sarana dan prasarana serta informasi jarak.¹⁵

Hal ini didukung penelitian yang berjudul Persebaran Objek Wisata Dengan Sistem Informasi Geografi (SIG) Kabupaten Lampung Barat. Dengan hasil dari penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam perencanaan pembangunan pada sektor pariwisata dan dapat dijadikan sebagai media informasi untuk mempromosikan objek wisata yang ada di kabupaten lampung barat.¹⁶

Penelitian selanjutnya juga dijelaskan dengan judul penelitian, Sistem Informasi Geografis (SIG) Pariwisata Kota Bandung Menggunakan Google Maps Api Dan PHP. Kota Bandung merupakan wilayah yang iklimnya di

¹⁵ Universitas Harapan Bangsa Dkk., “Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Karanganyar Berbasis Web,” *Methomika Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi* 6, No. 1 (30 April 2022): 1–9, Hal. 1

¹⁶ Mentari Pratami, Rahmatullah Harianja, dan Wahyu Agung Sadewo, “Persebaran Objek Wisata Dengan Sistem Informasi Geografi (SIG) Kabupaten Lampung Barat” 1, no. 2 (2021).

pengaruhi oleh pegunungan sehingga suasana udaranya lembab dan sejuk dengan tekanan udara tersebut Kota Bandung menjadi minat untuk sektor pariwisata sehingga banyak wisata yang beragam dengan keunikannya tersendiri. Maka dari itu agar wisatawan dapat mudah mencari informasi terkait pariwisata di kota bandung maka di buatlah sistem informasi geografis berbasis web menggunakan google api dan PHP.¹⁷

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa sistem informasi geografi merupakan peranan penting bagi pariwisata dengan memanfaatkan komponen-komponen Sistem Informasi Geografi untuk mengembangkan dan memajukan wisata. Dibutuhkan inovasi untuk mempromosikan obyek wisata sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

Berdasarkan penelitian yang di tulis, terdapat keterbaruan dalam penelitian yang akan diteliti yaitu memberikan informasi tentang kondisi seputar profil wisata yang berada di desa pucanglaban serta memberikan penyajian pemetaan pola sebaran wisata yang ada di desa pucanglaban dengan menggunakan sistem informasi geografi berbasis WebGIS.

Berdasarkan penjelasan di atas dengan adanya penyajian sistem informasi geografi dalam menentukan sebaran wisata berbasis WebGIS diharapkan dapat menjadi solusi serta membantu masyarakat maupun wisatawan dalam menggali informasi tentang wisata di Desa Pucanglaban.

¹⁷ Mochamad Alvi Hamdani dan Suharjanto Utomo, "Sistem Informasi Geografis (Sig) Pariwisata Kota Bandung Menggunakan Google Maps Api Dan Php," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* 11, no. 1 (14 Juli 2021),.

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan informasi terhadap kondisi wisata di Desa Pucanglaban serta mempromosikan dan menyajikan sebaran letak destinasi wisata yang berada di Desa Pucanglaban.¹⁸

B. Batasan Masalah

1. Ruang lingkup pada penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem informasi berbasis webgis
2. Pengembangan media promosi wisata menggunakan website sebagai media promosi wisata

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dan Pola Sebaran wisata di Desa Pucanglaban ?
2. Bagaimana Analisis Kebutuhan yang Dibutuhkan Pengguna Dari Produk Sistem Informasi Geografi berbasis WebGIS?
3. Bagaimana Proses pengembangan Sistem Informasi Geografi berbasis WebGIS
4. Bagaimana Tingkat Kevalidan dari Sistem Informasi Geografi berbasis WebGIS terhadap sebaran wisata di Desa Pucanglaban ?

¹⁸ Sarif Robo, Nurul Ainun Tangge, Dan Krishna Aji, "Pemetaan Destinasi Wisata Di Pulau Ternate Dengan Sistem Informasi Geografis," *Jurnal Lingkungan Almuslim* 2, No. 2 (31 Juli 2023) Hal. 1

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran dan Pola Ssebaran wisata di desa Pucanglaban
2. Untuk mengetahui Kebutuhan yang di butuhkan pengguna dari produk Dari Produk Sistem Informasi Geografi berbasis WebGIS
3. Untuk mengetahui proses pengembangan Sistem Informasi Geografi berbasis WebGIS
4. Untuk mengetahui bagaimana tingkat validan produk dari Sistem Informasi Geografi berbasis WebGIS terhadap sebaran wisata di Desa Pucanglaban

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dalam dunia pendidikan dan masyarakat, berikut kegunaan dari penelitian:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini merupakan sistem informasi berupa peta sebaran wisata yang berbasis webgis yang dapat bermanfaat untuk memberikan informasi seputar wisata yang berada di Desa Pucanglaban.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber refrensi tambahan untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah geografi, dan dapat dijadikan sebagai

sumber belajar, sumber rujukan dan sebagai wawasan ilmu pengetahuan.

c. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk sebagai tolak ukur dalam mengembangkan objek wisata yang ada di Kota Tulungagung dan sebagai acuan untuk mempromosikan destinasi objek wisata di Kota Tulungagung.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang disini menjelaskan terkait produk yang telah dikembangkan sebagai berikut:

a. Nama Produk

Nama produk yang digunakan dalam produk ini adalah “SIG Wisata Desa Pucanglaban”

b. Cara Akses

Cara mengakses dari produk Website Ini yang mana Website ini menggunakan Platform Link, apabila ingin mengaksesnya harus memiliki Link tersebut Kemudian bisa dimasukan dalam Google agar dapat mengakses informasi dari Website tersebut.

c. Deskripsi Produk

Produk Website ini merupakan Produk yang dikembangkan untuk memberi informasi seputar wisata seperti informasi terkait sebaran wisata, daya tarik wisata, pola sebaran wisata dan peta lokasi wisata website ini mengulik informasi tentang apa saja yang ada di

wisata tersebut. Website ini dapat digunakan melalui device apapun yang terhubung pada jaringan internet seperti, handphone dan Pc

G. Penegasan istilah

1. Penegasan Konseptual

a. SIG (Sistem Informasi Geografi)

System informasi geografi adalah teknologi atau suatu sistem yang menekankan pada unsur informasi geografi dan mengandung data informasi mengenai tempat-tempat yang teletak di permukaan bumi pengetahuan ini mengenai posisi dimana suatu objek teletak di permukaan bumi, dan mengenai informasi keterangan-keterangan (atribut) yang terdapat di permukaan bumi yang posisinya diberikan atau diketahui.

b. Wisata

Menurut suwantoro, (1997). Pariwisata merupakan suatu proses kepergian sementara dari individu maupun kelompok menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya krena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan uang.¹⁹

c. WebGIS

Menurut Putra (2015) WebGIS adalah sebuah aplikasi yang berbasis GIS melalui internet sebagai media komunikasi untuk menyampaikan, menggabungkan, mendistribusikan serta memberikan

¹⁹ Annisya Rakha Anandhyta dan Rilus A. Kinseng, "Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pesisir," *Jurnal Nasional Pariwisata* 12, no. 2 (8 Oktober 2020): 68, <https://doi.org/10.22146/jnp.60398.70>

data sebagai teks, dan melakukan pemeriksaan melalui dengan GIS melalui Web.²⁰

2. Penegasan Operasional

a. SIG (Sistem Informasi Geografi)

SIG merupakan sebuah teknologi yang dapat memberikan suatu informasi tentang tempat-tempat yang berada di permukaan bumi yang dapat digunakan tanpa datang di tempat-tempat yang akan diambil informasinya.

b. Wisata

Wisata merupakan sebuah kegiatan yang melakukan berpergian sementara menuju tempat lain dengan tujuan menikmati aktivitas tertentu untuk mengurangi stres

c. WebGIS

WebGIS adalah sebuah media komunikasi yang berfungsi menyampaikan serta memberikan data dengan menggunakan aplikasi berbasis GIS, yang dapat dijadikan sebagai media untuk mengetahui serta mempromosikan suatu objek dalam pembuatan peta.

²⁰ Farhah Annisa Jamal Firdaus, Fatwa Ramdani, dan Issa Arwani, "Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis berbasis WebGIS terhadap Pemetaan Fasilitas Kota Pasuruan menggunakan Framework CodeIgniter," t.t.